

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* KONTROL SEPAK BOLA

I Wayan Ella Humiarta

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: ellahumiarta69@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together (NHT)* terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* kontrol sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian adalah *true eksperimental* dengan rancangan *The randomized pretest-posttest control group the same subject design*. Populasi adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 9 kelas dengan jumlah siswa 270 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan kelas. Kelas yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VII A6 sebagai kelompok eksperimen dan VII A5 sebagai kelompok kontrol. Data hasil belajar diperoleh dengan menggunakan tes *essay*, observasi dan unjuk kerja. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan SPSS v.16.0 for windows melalui uji statistik yaitu uji-t. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* didapatkan data berdistribusi setara dengan nilai $sig < 0,05$. Sehingga untuk uji beda dilakukan pada nilai *posttest* saja. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* kontrol sepak bola, diperoleh nilai *posttest* kelompok eksperimen ($mean = 87.13$ dan $Std.Dev = 4.783$) lebih tinggi dari *posttest* kelompok kontrol ($mean = 83.57$ dan $Std.Dev = 4.446$) nilai signifikansi = 0.004 sehingga $sig < 0.01$. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* kontrol sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja. Disarankan kepada guru PJOK untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pembelajaran *passing* kontrol sepakbola karena terbukti meningkatkan hasil belajar.

Kata-kata kunci: NHT, pembelajaran kooperatif, hasil belajar, sepak bola.

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of applying cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) to the learning outcomes of basic techniques of football passing control of students of class VII SMP Negeri 1 Singaraja academic year 2016/2017. The type of research was true experimental with the randomized pretest-posttest control group the same subject design. The subject of this research were students of class VII SMP Negeri 1 Singaraja academic year 2016/2017 all of the nine class to the number of students 270 people. This research used simple random sampling based on class. The class that was used to be the research sample was class VII A6 as experiment group and VII A5 as control group. Data result obtained by using essay test, observation and performance. The data were analyzed with the SPSS v.16.0 for windows through statistical test of t-test. Based on the result of the pretest analysis obtained data distributed equal with the value $sig < 0,05$. So for another tests was done with posttest. Based on the data result, the learning result of basic technique of passing control of football, obtained experiment group posttest value ($mean = 87.13$ and $Std.Dev = 4.78$) higher than control group posttest ($mean = 83.57$ and $Std.Dev = 4.45$) significantly = 0.004 So $p < 0.01$. It can be concluded the application of cooperative learning model type NHT have a significant effect on the learning outcomes of the basic technique of football passing control compared with conventional learning model. It is suggested for PJOK teachers to apply cooperative learning model type NHT on learning of passing control of football because it increase learning outcomes.

Key Word: NHT, cooperative learning, learning outcomes, football.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tuntutan pendidikan, termasuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era globalisasi ini adalah proses pembelajaran yang dinamis dan aktif, guna mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran dikatakan tercapai apabila ada peningkatan dalam diri peserta didik, baik menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Peran seorang guru sangatlah penting di dalam menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, karena dengan model pembelajaran yang baik dan tepat, seorang guru dapat memacu keikutsertaan peserta didik secara aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan nilai hasil ulangan harian yang diperoleh peneliti pada materi *passing control* sepak bola hasil belajar siswa masih sangat rendah, ini dapat dilihat dari nilai siswa sebelum mengalami remedial, rata rata nilai siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan KKM Untuk Kelas VII Adalah 75 nilai rata rata siswa pada materi *passing control* sepak bola belum memenuhi KKM. Penyebab rendahnya hasil belajar yang ditemukan oleh peneliti disebabkan oleh; 1). Guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah, demonstrasi dan penugasan sehingga pembelajaran berpusat pada guru dan menyebabkan siswa kurang tertarik dalam belajar, 2). kurangnya sarana dan prasarana. 3). Sikap sosial siswa kurang, dapat dilihat dari tidak adanya interaksi dari siswa seperti diskusi, menjawab pertanyaan dari guru terkait materi pembelajaran. Sehingga kerjasama, saling menghargai antar teman menjadi kurang, tanggung jawab akan tugas masing-masing juga kurang.

Mengingat masalah yang dihadapi oleh siswa seperti yang dikemukakan tersebut, jadi bagaimana guru PJOK memberikan tanggung jawab belajarnya secara penuh kepada

siswa, sehingga siswa dapat belajar mandiri, aktif dan meningkatkan semangat dalam belajar.

Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil yang optimal seperti yang diinginkan adalah memberi tekanan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi mereka dalam kelas adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT atau penomoran berfikir bersama.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar *passing control* sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *true eksperimental* dengan rancangan *the randomized pretest-posttest control group the same subject design*. "Tujuan dari penelitian eksperimen sesungguhnya adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan" (Kanca, 2010:86). Populasi adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. Penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *Simple random sampling* berdasarkan kelas. Kelas yang terpilih sebagai sampel setelah pengundian yaitu sebagai kelompok eksperimen adalah kelas VII A6 sedangkan kelas yang terpilih menjadi kelompok kontrol adalah kelas VII A5. Pengambilan data hasil belajar dilakukan dengan cara memberikan tes essay, observasi, dan unjuk kerja. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan membandingkan nilai pretest dengan posttest menggunakan Uji-t. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu data

diuji normalitas dan homogenitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data tentang hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola diperoleh nilai rata-rata pretest di analisis SPSS 16.0 for windows pada

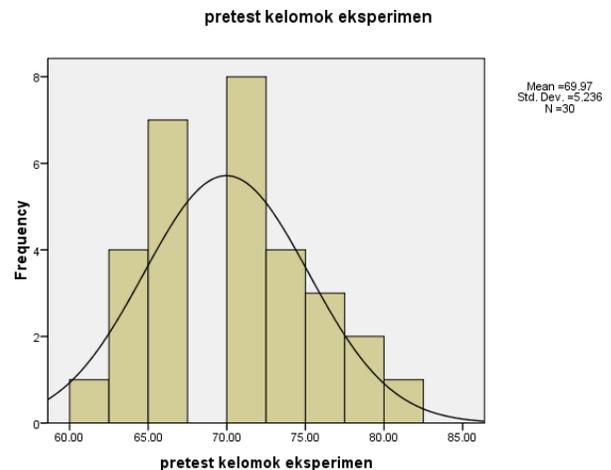
kelompok eksperimen adalah 69,97 berbanding dengan nilai rata-rata kelompok kontrol dengan hasil rata-rata 70,13. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat terhadap sebaran data yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	n	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelomok Eksperimen	30	61.00	81.00	69.97	5.24
Pretest Kelompok Control	30	61.00	81.00	70.13	5.47

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai pretest didapatkan hasil signifikansi kelompok eksperimen adalah 0,124 dan kelompok kontrol 0,128 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian semua sebaran data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians dengan menggunakan *Levene's Test Of Equality Error Variance* menunjukkan bahwa data homogen dengan hasil signifikansi 0,818 > 0,05. Menunjukkan data pretest homogen. Dan berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan data pretest setara dengan hasil signifikansi 0,904 > 0,05



Sedangkan data posttest hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola diperoleh nilai rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 87,13 berbanding dengan nilai rata-rata kelompok kontrol

dengan hasil rata-rata 83,57. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat terhadap sebaran data yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

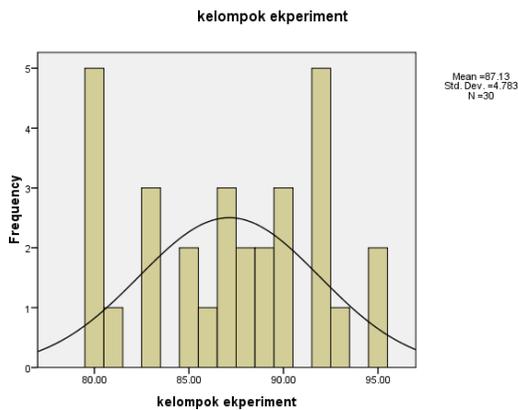
Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Kelompok Ekperiment	30	80.00	95.00	87.13	4.78
Kelompok Control	30	75.00	91.00	83.57	4.47

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai posttest didapatkan hasil signifikansi kelompok eksperimen adalah 0,200 dan kelompok kontrol 0,200 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian semua sebaran data berdistribusi normal.

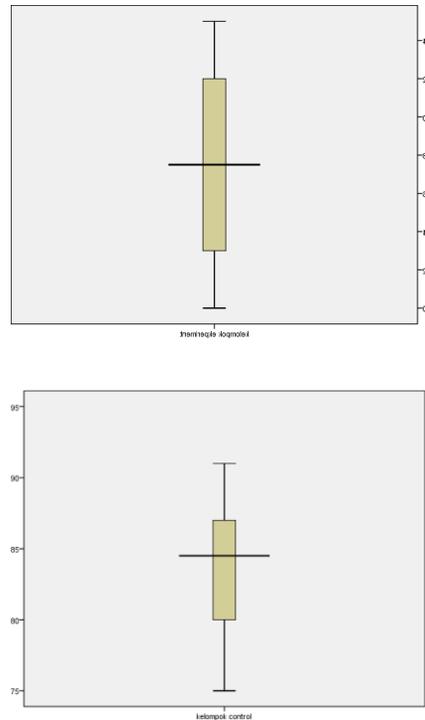
Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians dengan menggunakan *Levene's Test Of Equality Error Variance* menunjukkan bahwa data posttest homogen dengan hasil signifikansi $0,537 > 0,05$. Dan berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan data tidak setara dengan hasil signifikansi $0,004 < 0,05$

Adapun keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan terima H_a . Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.



Gambar 4
Histogram Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Gambar 5
Histogram Data *Posttest* Kelompok Kontrol



Gambar 6
Frekuensi Variabel Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 3
Rangkuman Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas	Rata-Rata	nor	hom	Uji t
<i>Pre test</i>	Eksperimen	69,97	0,124	0,818	0,904
	Kontrol	70,13	0,128		
<i>Post test</i>	Eksperimen	87,13	0,200	0,537	0,004
	Kontrol	83,57	0,200		

Mengacu pada tabel rangkuman data di atas, terlihat bahwa perolehan rata-rata *pretest* kelas eksperimen hampir sama dengan kelas kontrol, sedangkan perolehan rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih rendah dari hasil belajar kelas kontrol maka dilakukan uji t. Hasil uji t dari *pretest* adalah 0,904 ($0,904 > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan sebelum pemberian perlakuan, sedangkan hasil uji t dari *posttest* adalah 0,004 ($0,004 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan setelah pemberian perlakuan dan hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh peneliti sebelumnya diantaranya: (1) Kt Suriani (2013) menemukan, model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan media *flip chart* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2012/2013. dengan thitung $39,11 > t_{tabel} 1,671$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berbantuan media *flip chart* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa SD. (2) Ni Nengah Arsini, dkk (2015) menemukan, model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (*NHT*) berpengaruh terhadap hasil belajar ips siswa kelas IV Semester II SD Gugus VI Kecamatan Kintamani, tahun pelajaran 2014/2015. Rata rata kelompok eksperimen $17,62 >$ kelompok control $8,35$.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar materi *passing control* sepak bola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran untuk proses pembelajaran dan penelitian lebih lanjut

sebagai berikut.

1. Bagi guru PJOK, model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada pokok bahasan materi *passing control* sepak bola di kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja, sehingga untuk memperoleh bukti-bukti yang lebih umum dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* diharapkan peneliti lain untuk mencoba pada pokok bahasan lain untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam pembelajaran PJOK secara lebih mendalam.
3. Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar *passing control* sepak bola tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* terhadap hasil belajar PJOK siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsini, Ni Nengah. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Semester II Sd Gugus VI Kecamatan Kintamani*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suriani, 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Singaraja*: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.